

**TINJAUAN YURIDIS PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP
PEMALSUAN AKTA DAN TANGGUNG JAWAB NOTARIS DALAM
PEMBUATAN AKTA**

ABSTRAK

Notaris ialah pejabat umum yang berwenang dalam membuat akta autentik sebagai alat bukti yang memiliki kekuatan hukum sempurna, tidak jarang terjadi penyalahgunaan kewenangan oleh notaris yang mengakibatkan pemalsuan akta. Penelitian ini ditujukan guna perlindungan hukum bagi korban akibat pemalsuan akta yang dipraktikkan oleh notaris serta untuk menganalisis tanggung jawab notaris secara perdata dan pidana apabila terjadi pemalsuan akta merujuk ketentuan Undang-Undang Jabatan Notaris. Metode penelitian yang dipergunakan ialah studi hukum normatif melalui pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Sumber data yang dipergunakan berupa bahan hukum primer dari mulai peraturan perundang-undangan, serta bahan hukum sekunder berupa buku, jurnal, dan literatur hukum. Temuan kajian mengindikasikan, perlindungan hukum bagi korban pemalsuan akta bisa ditempuh lewat jalur hukum perdata berupa gugatan ganti rugi, pembatalan akta, maupun melalui jalur pidana apabila terdapat unsur pemalsuan.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Pemalsuan Akta, Tanggung Jawab Notaris.

ABSTRACT

A notary is a public official vested with the authority to draft authentic deeds as evidence with perfect legal force. However, in reality, there are occurrences of abuse of authority by notaries that result in the falsification of deeds. This study aims to examine the legal protection for victims resulting from the falsification of deeds committed by notaries and to analyze the civil and criminal liability of notaries if deed falsification occurs based on the provisions of the Law on the Position of Notary. The investigation method employed is normative legal research with a statutory and conceptual approach. The data sources consist of primary legal materials such as laws and regulations, as well as secondary legal materials including books, journals, and other legal literature. The outcomes of the investigation show that legal protection for victims of deed falsification can be pursued through civil legal remedies in the form of claims for compensation and deed cancellation, as well as through criminal proceedings if elements of falsification are present.

Keywords: Legal Protection, Deed Falsification, Notary Liability.